

ABSTRACT

Widayani, Agnesia, (2023). *The Students' Perceptions of the Change in Their Learning Modes from Fully Online to Offline*. Thesis. English Education Department, Universitas Nasional Karangturi. Advisor: Maria Dimitrij Angie Pavita, S.Pd., M.Li.

Since the pandemic covid-19, the government decided to implement online learning to prevent the spread of the virus. It made freshmen students batch of 2020 and 2021 start their study by online. Later, in the 2022/2023 academic year, the government re-opens schools, and learning activities could be held offline. The change in learning modes caused students pros and contra, especially for English Education Department in Universitas Nasional Karangturi.

Therefore, this issue makes the writer do research about PBI students' perceptions towards the change in their learning from online to offline. There are two research questions in this study; the first is "What do students feel in their mode of learning from completely online to offline?" and the second is "What do students expect to be the suitable learning mode that suits their needs?"

In order to answer those questions, the researcher collects data using two methods, spreading a questionnaire about perception and doing interviews with the participants. The source of this research is taken from 8 PBI students' batch of 2020 and 2021. The researcher only chooses that group due to their background which is never experienced face-to-face classes in higher education before.

From the obtained data, students' perceptions of online and offline learning have both positive and negative impacts, they need to face the change with an adaptation. Then, to fulfill their education needs, blended learning can be considered.

Keywords: Students' Perceptions, EFL, Online, Offline, Blended Learning

ABSTRAK

Widayani, Agnesia, (2023). *The Students' Perceptions of the Change in Their Learning Modes from Fully Online to Offline*. Studi Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nasional Karangturi. Pembimbing: Maria Dimitrij Angie Pavita, S.Pd., M.Li.

Sejak pandemi covid-19, pemerintah memutuskan untuk menerapkan belajar online untuk mencegah penularan virus. Hal ini membuat para mahasiswa baru tahun 2020 dan 2021 memulai perkuliahan mereka secara daring. Kemudian pada tahun ajaran baru 2022/2023 pemerintah membuka kembali sekolah dan pembelajaran bisa dilakukan secara offline. Perubahan sistem belajar tersebut menimbulkan pro dan kontra mahasiswa, terutama mahasiswa PBI Universitas Nasional Karangturi.

Hal tersebut memicu penulis untuk melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa PBI terhadap perubahan sistem belajar dari yang sepenuhnya online ke offline. Rumusan pertanyaan penelitian ini adalah yang pertama, apa yang mahasiswa rasakan saat pembelajaran online berubah ke offline, dan yang kedua metode belajar apa yang mereka harapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, peneliti mengambil data dengan dua cara yaitu; menyebarkan kuisisioner tentang persepsi, dan melakukan interview kepada partisipan. Sumber data penelitian ini adalah dari mahasiswa PBI angkatan 2020 dan 2021 Universitas Nasional Karangturi sebanyak 8 orang mahasiswa. Peneliti hanya mengambil angkatan tersebut karena latar belakang mereka yang belum pernah kuliah secara luring sebelumnya.

Dari data yang diperoleh peneliti, persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online maupun offline memiliki dampak positif dan negatifnya masing-masing, yang dilakukan mahasiswa saat menghadapi perubahan adalah beradaptasi. Kemudian untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka, sistem pembelajaran blended dapat dipertimbangkan.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, EFL, Pembelajaran Online dan Offline, Blended